

**PENDAMPINGAN PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA
MAGANG MAHASISWA PADA USAHA RENGGINANG
UD 3 BINTANG DI KAMPUNG GUMOK TENGAH,
KABUPATEN SITUBONDO**

***INDEPENDENT ENTREPRENEURSHIP PROGRAM ASSISTANCE
STUDENT INTERNATIONAL IN RENGGINANG BUSINESS
UD 3 STARS IN GUMOK CENTRAL VILLAGE,
SITUBONDO DISTRICT***

Ediyanto¹⁾

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹⁾Email: ediyanto@unars.ac.id

Abstrak Pelaksanaan program wirausaha merdeka merupakan pembekalan bagi mahasiswa dalam rangka kompetensi kewirausahaan, peningkatan skill wirausaha melalui praktikum atau magang, sehingga mahasiswa sebagai calon lulusan pendidikan tinggi mampu meningkatkan pengalaman wirausaha melalui keterlibatan langsung pada setiap proses produksi kemudian dapat mengembangkan ide dan implementasi bisnis. Program wirausaha merdeka merupakan bagian dari MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan meningkatkan potensi diri dalam menjadi calon entrepreneur melalui kegiatan diluar kelas perkuliahan. Program wirausaha merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi bersama mitra dalam praktik usaha sehingga kedepan mampu membuka peluang perkembangan bisnis mahasiswa untuk menumbuhkan potensi wirausaha baru. Mitra dalam pelaksanaan program ini adalah usaha rengginang UD 3 bintang di Kampung Gumok tengah, kelurahan gelung, kecamatan panarukan kabupaten situbondo, dengan adanya program wirausaha merdeka mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa wirausaha, soft skill dan manajerial serta mendorong peningkatan pengalaman, kemampuan daya kerja yang diakui dan disetarakan dalam bentuk satuan kredit semester, melalui program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam kegiatan wirausaha melalui proses pembekalan mindset dan kompetensi kewirausahaan, pengembangan dan penciptaan konsep usaha, praktek dan pengembangan wirausaha, analisis usaha dan penciptaan peluang usaha bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Wirausaha merdeka, Magang Mahasiswa, Rengginang 3 Bintang.

Abstract The implementation of the independent entrepreneur program is a provision for students in the context of entrepreneurial competence, improving entrepreneurial skills through practicum or internships, so that students as prospective graduates of higher education are able to enhance entrepreneurial experience through direct involvement in every production process and then can develop ideas and implement business. The independent entrepreneur program is part of MBKM which aims to provide opportunities for students to learn and increase their potential to become future entrepreneurs through activities outside

of the lecture class. This independent entrepreneur program invites students to collaborate with partners in business practices so that in the future they are able to open up opportunities for student business development to foster new entrepreneurial potential. Partners in implementing this program are the 3-star UD Rengginang business in Gumok Tengah Village, Gelung Village, Panarukan District, Situbondo Regency. With the Independent Entrepreneurship Program, students have the opportunity to hone their entrepreneurial spirit, soft skills and managerial skills as well as encourage increased experience, increased work capacity. recognized and equated in the form of semester credit units, through this program it is hoped that it can provide practical experience for students in entrepreneurial activities through the process of providing entrepreneurial mindset and competencies, developing and creating business concepts, practicing and developing entrepreneurship, business analysis and creating business opportunities for students.

Keywords: *Independent Entrepreneur, Student Internship, Rengginang 3 Bintang*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendorong sekaligus memfasilitasi Mahasiswa dalam menjalankan dan mengembangkan wirausaha, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membuka program Wirausaha Merdeka (WMK) Tahun 2022, dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 1 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skills*, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa dan peningkatan kemampuan daya kerja mahasiswa yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat Perguruan Tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDIKTI di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya untuk Program Wirausaha Merdeka terkait dengan: (IKU-1) Aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak/berwirausaha setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi dan (IKU-2) Aspek peningkatan

kualitas mahasiswa yaitu dukungan dan apresiasi terhadap mahasiswa untuk bisa belajar dan berprestasi dalam kegiatan di luar kampus.

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai aspek teknis dan non-teknis proses pembangunan startup ide sampai launching 100% pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan/atau unit bisnis strategis lainnya di masyarakat yang layak dijadikan tempat Magang-TKWU. Selain itu, tujuan Magang-TKWU adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di masyarakat dengan yang diperoleh di bangku kuliah utamanya dibidang kewirausahaan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan di bidang kewirausahaan sekaligus pemberdayaan masyarakat yang tidak diperoleh di kampus.

METODE

1. EDC (*Entrepreneurship Development Class*)

Wirausaha Merdeka merupakan serangkaian kegiatan resmi pertama dalam kegiatan program wirausaha merdeka. Kegiatan ini dilaksanakan di Gor 45 Politeknik Negeri Jember dilakukan secara *hybrid* dikarenakan beberapa peserta wirausaha merdeka berada diluar kota, bertujuan untuk memperkenalkan beberapa mitra magang kepada peserta wirausaha merdeka kemudian dilanjutkan dengan EDC, dilaksanakan selama 6 hari, pemberian materi tentang wawasan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa, mahasiswa dikenalkan kembali dalam makna kewirausahaan secara mendalam, aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Di era sekarang ini banyak aplikasi yang di luncurkan dan memiliki fitur canggih seperti Facebook, Instagram, whatsapp, tiktok yang dapat kita jadikan sebagai media promosi agar konsumen mengetahui barang apa saja yang memiliki peluang untuk diciptakan dan dipasarkan. Menentukan visi bisnis kedepannya harus realistis, agar mudah mewujudkan dan menjalankan bisnis,

mengukur kemampuan dalam mengembangkan bisnis, membuat visi yang bisa menjadi penyemangat dan berisi kalimat yang membangun semangat atau antusiasme, untuk membuat pernyataan visi, bisa memulai dengan mengekstraksi bagian paling penting dari visi tersebut menjadi bentuk yang dapat digunakan.

2. Pelaksanaan Magang WMK

Pelaksanaan Magang Kerja Program Wirausaha Kampus Merdeka (WMK) berlangsung sejak tanggal 12 September – 05 November 2022 yang berlangsung di mitra Rengginang 3 Bintang, di kampung Gumok tengah, Kelurahan gelung, Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Kegiatan ini meliputi proses produksi, pencetakan, penjemuran, pengemasan, dan pengiriman rengginang kepada konsumen.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Magang WMK

3. Keadaan Umum Industri Mitra

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan salah satu syarat penting yang harus dimiliki oleh perusahaan untuk mewujudkan tujuan bersama. Struktur organisasi memiliki peranan sebagai pemisah bagian dan tanggung jawab setiap tenaga. Fungsi dari struktur organisasi adalah memberikan kejelasan kedudukan setiap anggota atau seseorang yang terdapat dalam struktur organisasi.



Gambar 2. Struktur Organisasi

b. Sumber Daya Mitra

Lokasi usaha rengginang 3 bintang yang tepat berada didekat wisata pantai tentunya ini menjadi tempat yang sangat strategis, tidak hanya memiliki keindahan pantai saja, tapi juga terdapat menghasilkan hasil perikanan yang beragam. Seperti udang, ikan, dan sebagainya yang kemudian diolah menjadi berbagai produk diantaranya rengginang seperti yang dilakukan oleh Ibu Haratik, memanfaatkan ikan disekitar untuk dijadikan bumbu dalam pembuatan rengginang dengan varian rasa ikan dan udang, dengan banyaknya sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan lebih besar dan lebih baik. Manajemen sumber daya manusia merupakan kekayaan utama dalam suatu perusahaan yang harus dikelola dengan baik, SDM merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi keberlangsungan dan aktivitas perusahaan, sebagai kunci perkembangan karena menentukan keberlangsungan perusahaan. Sebuah keharusan bagi Rengginang 3 Bintang untuk melaksanakan manajemen sumber daya manusia yang tepat, hal ini bertujuan untuk memperoleh SDM yang bermutu yang berdampak pada perkembangan perusahaan. masyarakat juga banyak yang bekerja menjadi karyawan pembuatan rengginang.



Gambar 3. Kunjungan ke Mitra dan Pembahasan Program WMK

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Magang

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa magang di Rengginang 3 Bintang terbagi menjadi 5 macam yaitu produksi, pencetakan, penjemuran, pengemasan, dan pengiriman. Pemasakan rengginang membutuhkan waktu yang cukup panjang dari menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, untuk mencuci beras ketan berulang hingga bersih, memasak air, merendam beras ketan setengah matang selama 15 menit, kemudian diangkat untuk mencampur varian rasa rengginang, kemudian dimasak kembali sampai matang selama 15 menit hingga beras ketan menjadi adonan rengginang.



Gambar 4. Pemasakan rengginang

Pencetakan dilakukan setelah beras ketan menjadi adonan yang siap dicetak selanjutnya mencetak adonan rengginang menjadi 2 bentuk yaitu dengan bentuk kelereng (jujjuk) dan bentuk gepeng, rengginang tersebut dicetak di atas tampah penjemuran, setelah adonan rengginang selesai dicetak sesuai bentuk pesanan konsumen, adonan dijemur di bawah terik matahari selama 2 hari.



Gambar 5. Pencetakan dan penjemuran rengginang

Rengginang dijemur selama 2 hari, rengginang dibolak balik agar tingkat kekeringan rengginang merata, selanjutnya rengginang di masukkan kedalam baskom ukuran besar untuk proses pengemasan (*packing*), dalam proses packing rengginang dikemas kedalam kemasan sesuai ukuran dan bentuk rengginang, satu kemasan terdapat ± 44 biji, rengginang berbentuk gepeng dan rengginang kelereng dengan jumlah $\frac{1}{2}$ kilogram, selesai dikemas kemudian di steples agar rengginang amandan tidak mengalami kerusakan saat pengiriman.



Gambar 6. Proses Pengemasan Rengginang

Rengginang yang telah selesai dikemas, lalu dimasukkan kedalam kardus. Dalam 1 kardus terdapat 20 bungkus rengginang atau setara dengan 10 kg rengginang. rengginang yang telah dimasukkan ke dalam kardus akan diikat agar saat dalam pengiriman rengginangaman tetap kuat dan tidak berjatuhan.



Gambar 7. Proses Pengiriman Rengginang

2. Kegiatan Inkubasi Bisnis

Dalam pendampingan usaha diberikan materi tentang *company profile*, *business model canvas*, dan *pitch deck*. Selain itu, kami diberi link tentang surat perizinan usaha, berlatih untuk mempresentasikan *company profile*, *business model canvas*, dan *pitch deck* kemudian diberi materi untuk menghitung Harga

Pokok Penjualan, petugasan untuk membuat rancangan anggaran untuk memulai bisnis baru dan melakukan pelatihan mendekor meja pameran dan cara menghadapi pengunjung.



Gambar 8. Kegiatan Inkubasi Bisnis

3. Kegiatan Coaching Clinic

Dalam *coaching clinic* yang dilakukan tanya jawab secara langsung melalui zoom meeting tentang permasalahan dan solusi untuk menjalankan usahanya. Adapun temuannya adalah Banyaknya pesaing yang menjual dengan harga murah, Cemilan lokal yang kalah bersaing dengan camilan asing., Kemasan mudah rusak, Sulit memasuki pasar modern, dari permasalahan tersebut kemudian didapat temuan solusi sehingga dapat menjaga keberlangsungan bisnis, yaitu dengan cara menyimpan stok barang sebelum musim hujan dan bisa juga dengan oven pemanggang khusus rengginang, meningkatkan kualitas sesuai dengan harga yang diberikan, memperkenalkan dengan promosi yang menarik agar memiliki daya saing, mengganti model kemasan dengan menggunakan kemasan yang tidak mudah rusak seperti kardus dan *standing pouch*, melengkapi nomor produksi, tanggal kadaluwarsa dan kemasan yang bagus untuk bisa memasuki pasar modern.

4. Kegiatan Bootcamp

Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring yang dilaksanakan di 4 lokasi yaitu Lumajang, Pasuruan, Situbondo, dan Jember, bootcamp dilaksanakan selama 5 hari, kegiatan ini diawali dengan registrasi peserta kemudian pengerjaan pre test, dan materi. Materi pada kegiatan bootcamp yaitu *Simply Branding*, bahwasannya Brand adalah suatu nama, tanda, istilah, desain, atau kombinasi dari

semuanya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi sebuah produk atau jasa dari seorang penjual ataupun sekelompok penjual untuk membedakannya dari produk atau jasa dari kompetitor lainnya. Sedangkan Merk yaitu pemberian nama pada sebuah produk yang memiliki makna tersendiri dari sebuah perusahaan. Syarat untuk membuat merk pada suatu prodak yaitu sesuai dengan target pasar, unik, mudah diingat dan diucapkan oleh konsumen, kemudian materi *Design Thinking*, dimana harus mampu menyelesaikan masalah dari segi produsen maupun dari segi konsumen. kemudian materi dengan tema “*Business Model Canvas*” materi tersebut disimpulkan bahwa sebuah kerangka strategi manajemen yang disusun untuk menjabarkan ide dan juga konsep sebuah bisnis ke dalam bentuk visual. Hari Ketiga dengan tema “*Think Like CEO (Leadership)*” materi tersebut disimpulkan bahwa pimpinan tertinggi dalam manajemen suatu perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh terhadap perusahaan secara keseluruhan. Cara untuk menjadi CEO yaitu percaya diri mengambil kendali penuh, visi dan budaya kerja, risiko tantangan, berubah jalur, mendengar pendapat, raih kepercayaan dan penghargaan, ekspektasi tinggi dan menerima kesalahan, semangat dan ketangkasan dalam mendelegasikan tugas, pengalaman dan karir, rasa ingin tahu tinggi dan juga inovasi. Berikutnya menjelaskan tentang *market place*, materi tersebut membahas bagaimana cara untuk menaklukkan *marketplace* dengan memahami cara *upload* produk, mengiklankan produk di *marketplace*, tingkatkan performa toko, optimalkan melalui konten, perhatikan persaingan harga, dengan menggunakan *market place* memiliki manfaat yaitu menjadi penghubung bertemunya penjual dan pembeli secara *online*, dapat menjangkau potensi market yang jauh lebih luas dan besar, dapat melakukan pemesanan produk, peluang mendapatkan keuntungan penjualan lebih besar karena target pembeli lebih luas.

Hari keempat menjelaskan tentang *Finance Management*, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan cara bagaimana mengelola keuangan untuk mendapatkan keuntungan dan menggunakan sumber modal untuk pengembangan usaha. Prinsip manajemen keuangan yaitu kepemilikan aset, resiko usaha, penerapan akuntansi, pencarian dan negosiasi modal, tujuan usaha,

kepentingan pribadi, reputasi usaha. Cara untuk memilah keuangan pribadi dan usaha yaitu gunakan rekening yang berbeda, skala prioritas, disiplin terhadap diri sendiri, lakukan evaluasi, catat pendapatan dan pengeluaran. Selain itu juga ada manfaat pemisahan keuangan pribadi dan usaha yaitu meningkatkan profesionalitas sebagai pelaku usaha, laporan keuangan lebih tertata, Materi berikutnya menjelaskan tentang Marketing & Distributor, bahwa pemasaran merupakan hubungan interaksi antara produsen dan konsumen yang berkehendak sama. Produsen harus menciptakan daya tarik yang dapat memancing keinginan para pelaku pasar untuk memiliki barang/jasa, yang harus diperhatikan dalam pemasaran yaitu orientasi kepada konsumen, berusaha keras untuk capai keuntungan, mengkoordinasikan semua kegiatan perusahaan terorganisir mulai dari produksi, kemasan, distribusi, penentuan harga, kontinuitas, dan dekat dengan pelanggan. Hari kelima materi tentang *Communication Skill*, merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada individu maupun organisasi. Komunikasi efektif membangun pola pikir yang positif sebagai komunikator. *Communication Skill* diperlukan untuk berbicara secara tepat dengan berbagai karakter orang sambil mempertahankan kontak mata yang baik, mendemonstrasikan beragam kosakata dan menyesuaikan bahasa dengan audiens, mendengarkan secara efektif, mengemukakan ide-ide dengan tepat, Materi kedua menjelaskan tentang Menaklukkan *Marketplace*, bahwa *entrepreneurship* adalah sikap dan perilaku seseorang yang mampu memanfaatkan kesempatan untuk melakukan usaha ekonomi produktif dan beberapa karakter wirausaha yang sukses antara lain yaitu memiliki komitmen yang tinggi, disiplin, percaya diri, pantang menyerah, kreativitas tanpa batas, jujur, berani mengambil resiko, selalu bekerja keras, mampu bekerja sama berorientasi pada masa depan.



Gambar 9. Kegiatan Bootcamp

5. Kegiatan Gelar produk

Salah satu kegiatan program WMK Magang Mahasiswa di mitra rengginang UD 3 Bintang adalah pelaksanaan gelar produk secara rutin di kelurahan dawuhan, kegiatan ini sebagai bentuk promosi dan penjualan produk rengginang, dan pada akhir kegiatan WMK sebagai rangkaian dari program juga dilaksanakan gelar produk bagi semua peserta yang ditempatkan di GOR Polije Jember, dengan semua proses kegiatan WMK dapat memberikan gambaran usaha bagi mahasiswa serta diharapkan mampu menemukan peluang bisnis dengan pengembangan ide-ide bisnis dimasa depan.



Gambar 10. Kegiatan Gelar Rengginang

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Wirausaha Kampus Merdeka mulai dari pendaftaran, verifikasi data, kegiatan EDC, melaksanakan magang tematik di UD 3 Bintang, inkubasi bisnis, *bootcamp*, uji kompetensi, pagelaran produk hingga kegiatan penutup. Memberikan ilmu baru dan pengalaman yang lebih riil, kegiatan WMK dilatih dan diajarkan untuk memiliki jiwa entrepreneur dalam membangun usaha serta menjadi entrepreneur yang sukses, kegiatan ditempatkan pada usaha produksi rengginang UD 3 Bintang yang terletak di Kampung Gumok Tengah Desa Gelung Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo, dimana mahasiswa berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses produksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Ec. Karnadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) atas kesempatan dan bimbingannya.
2. Bapak M.Yusuf Ibrahim, S.H, M.H. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Akademik UNARS atas bimbingannya.
3. Bapak Puryantoro, S.P., M.P. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNARS yang telah pengarahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Ibu Lindrawati, S.Pd. selaku kepala biro Administrasi UNARS sekaligus sebagai pengelola jurnal pengabdian mimbar integritas atas kesempatan dan pengarahannya.
5. Ibu Lita Permata Sari, S.E., MSA.Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS atas arahnya sesuai kebutuhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Poloteknik Negeri Jember, selaku pelaksana Program Wirausaha Merdeka, atas kesempatannya.
7. Ibu Hartatik, selaku Mitra, pemilik usaha rengginang UD 3 Bintang KP. Gumok Tengah, Kelurahan Gelung, Panarukan Kabupaten Situbondo, atas kesediaannya menjadi tempat pengabdian dan realisasi program WMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukmadi. 2016. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Yogyakarta: Humaniora.